

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Diary Prihatini<sup>1</sup>, Agus Irianto<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang  
diaryprihatini20@gmail.com<sup>1</sup>, prof.agus.irianto@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstract:** *This study aims to determine and analyze 1) the effect of financial literacy on the consumptive behavior of students of the Economics Faculty of Padang State University 2) the effect of self-control on the consumptive behavior of students of the Economics Faculty of Padang State University, and 3) the effect of financial literacy on self-control. This type of research is an inferential descriptive study. The sampling technique used in this study was proportional random sampling technique with a sample of 86 students. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis and path analysis. The results showed that (1) financial literacy has a significant effect on the consumptive behavior of students of the Economics Faculty of Padang State University, (2) Self-control has a significant effect on the consumptive behavior of students in the Economics Faculty of Padang State University, and (3) Financial literacy has a significant effect on self-control of students in the Economics Faculty of State University field.*

**Keywords :** *financial literacy, self-control, consumptive behavior*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

### PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang serba mudah ditandai dengan terjadinya eksistensi yang berlebihan di masyarakat, terkhusus pada remaja, mereka melakukan bermacam cara demi berusaha menjadi bagian dari lingkungannya. Kebutuhan di terima dan jadi sama dengan orang sebayanya menjadi penyebab remaja berupaya mengikuti berbagai pernak pernik yang saat ini kekinian (Hartati, 2011: 2). Pernak-pernik yang dipakai remaja ada beragam, seperti hiasan di kepala, warna cat rambut, mode baju, celana jeans hingga sepatu.

Para remaja selalu berupaya menampilkan jika mereka mampu mengikuti mode yang kekinian dimana mode tersebut selalu mengalami perubahan, sehingga mereka tak pernah merasakan puas dengan apa yang telah mereka miliki. Hal tersebut membuat remaja mengkonsumsi barang serta jasa tanpa memikirkan secara panjang dan tidak rasional. Konsumsi yang berlebihan dapat terus tertanam dalam gaya hidup remaja atau mahasiswa, semakin berkembang dan berjalannya waktu mereka akan dewasa dengan gaya hidup yang konsumtif apabila tidak dikendalikan.

Konsumsi yang berlebihan dan tanpa perencanaan disebut juga dengan perilaku konsumtif. Perilaku ini adanya kegiatan konsumsi tidak sesuai dengan kebutuhan namun

kepada kemauan dan kesenangan sesaat. Perilaku seperti ini terwujud saat adanya perubahan pola berpikir tertentu terhadap seseorang yang tidak sesuai dengan realita yang terjadi atau biasa disebut dengan faktor emosional. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola berpikir konsumtif ini diantaranya faktor sosial, budaya, individu dan kejiwaan(psikologi).

Konsumsi diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang terjadi karena sebuah keharusan untuk memenuhi suatu kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksudkan yaitu pemenuhan kebutuhan pokok seperti kebutuhan primer dan sekunder. Lain halnya dengan arti dari perilaku konsumtif yang menekankan pada adanya pemenuhan kebutuhan individu secara tak terkendali tanpa melihat kondisi sekitarnya (Murisal, 2007). Suatu aktivitas, sikap, dan adanya dorongan yang untuk melakukan kegiatan membeli suatu barang, menggunakan, dan menghabiskan produk dan jasa yang tersedia (Suwarman, 2011). Perilaku konsumtif ini kerap kali dikaitkan dengan kegemaran untuk berbelanja yang didasarkan oleh keinginan dan stress atas aktivitas yang dilakukan sehingga seseorang rela untuk mengorbankan segala sesuatu demi memiliki produk atau jasa yang diinginkan.

*Program International for Student Assesment (PSA, 2012)* menerangkan bahwa literasi keuangan ini merupakan suatu pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep keuangan dan resiko, skill, motivasi, serta keyakinan agar mengimplikasikan pemahaman dan pengetahuan untuk membuat suatu keputusan baik itu dari segi keuangan atau yang lain dalam suatu aktivitas ekonomi. Adanya literasi keuangan menunjang individu agar lebih bijak dalam berbelanja seperti berpikir sesuai kebutuhan yang harus dipenuhi, harga dari produk dan jasa tersebut dan pelayanan yang diberikan. Sejak dulunya kita sudah diajarkan mengenai literasi keuangan ini oleh orang tua dan diajarkan juga saat kita dalam bangku sekolah hingga dilingkungan sekitar telah mengajarkan arti dari literasi keuangan ini agar seseorang lebih memikirkan antara kebutuhan dan keinginan, belajar hidup hemat, belajar untuk menabung dan mulai untuk menginvestasi keuangan demi masa depan.

Namun pada kenyataannya mahasiswa cenderung mengalami krisis keuangan diakhir bulan. Seperti harus meminjam uang teman atau mengurangi makan. Ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan keuangan dan pemahaman tentang keuangan, seharusnya mereka harus bisa mengatur keuangan agar tidak terjadi krisis keuangan, dengan cara membuat skala prioritas, mahasiswa yang pada umumnya mendapatkan uang jajan atau uang bulanan dari orang tua tentu harus pandai dalam mengatur keuangan dan membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan. Pola hidup yang baik itu ketika seseorang dapat mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan ini menunjukkan adanya pola hidup teratur yang didasarkan pada prioritas sehingga segala sesuatu itu dilakukan terarah yang terstruktur.

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu universitas yang menggiatkan jiwa berwirausaha mengajak jiwa muda khususnya mahasiswa agar memiliki semangat dan kreatifitas serta inovasi baru dalam mengeksplorasi bakat yang tersimpan dalam dirinya sehingga mampu berpikir secara bijaksana dalam bertindak secara ekonomi seperti mendistribusikan sumber daya dengan cermat dan memantau biaya yang diberikan terhadap suatu produk. Saat ini kenyataan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memahami suatu pengetahuan dari pembelajaran dari suatu mata kuliah ekonomi seperti akuntansi dan manajemen serta mata kuliah kewirausahaan. Tapi pada kenyataannya mahasiswa fakultas ekonomi belum mempunyai karakter secara rasional yang disebabkan oleh

perkembangan zaman yang semakin canggih seperti penggunaan alat komunikasi dan digital yang menjadi keharusan dalam zaman millineal ini kemudian adanya gaya hidup yang berlebihan menyebabkan mahasiswa kurang bisa mengelola keuangannya dengan baik. Maka dari itu banyak mahasiswa yang masih membutuhkan pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan untuk mengatur keuangannya dan berpikir secara logis dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang demi kehidupan yang lebih baik. Fenomena dalam hal ini didukung dengan data perilaku konsumtif mahasiswa oleh 30 mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang. Berikut data perilaku konsumtif mahasiswa FE UNP.

**Tabel 1. Data Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

No	Kategori	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Pembelian dan konsumsi barang ingin sekali berbeda dengan orang lain	53%	23%	13%	10%
2	Membeli dan mengkonsumsi demi menjaga penampilan diri dan gengsi	33%	50%	10%	7%
3	Membeli atau mengkonsumsi barang tanpa mempertimbangkan harga	37%	27%	13%	23%

Sumber: Data Diolah 2020

Dari tabel diatas terlihat bahwa hal ini menunjukkan kurangnya pengendalian diri pada mahasiswa dalam hal konsumsi mereka cenderung untuk mengikuti trend dan gaya hidup temannya agar terhindari dari gengsi yang dikarenakan kurangnya pemahaman literasi keuangan mahasiswa tersebut agar dapat berpikir secara logis dalam mengatur penggunaan uang saku yang miliki Selain itu pengeluaran mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang untuk kebutuhan lain-lain juga sangat tinggi padahal sebenarnya itu bukanlah kebutuhan yang di prioritaskan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung berperilaku konsumtif dalam hal belanja atau konsumsi dimana lebih banyak biaya di keluarkan untuk hal yang tidak sesuai dengan kebutuhan tapi lebih kepada keinginan untuk kepuasan semata. Dapat dilihat pada data di bawah ini:

**Tabel 2. Data Alokasi Pengeluaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

No	Alokasi pengeluaran untuk kebutuhan lain-lain	Presentase
1	Kebutuhan Belanja, jalan-jalan	46%
2	Kebutuhan Makan, minum, tabungan	20%
3	Kebutuhan transport	20%
4	Kebutuhan belajar, seperti beli buku, mengikuti seminar, fotocopy, dan print	14%
	Total	100%

Sumber: Data Diolah 2020

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa perencanaan keuangan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan belajar lebih kecil diantara kebutuhan lainnya seperti kebutuhan non

pangan, kebutuhan transportasi yang sebenarnya yang harus dipenuhi itu kebutuhan kuliah terlebih dahulu tetapi mahasiswa cenderung melakukan pengeluaran untuk yang hal tidak dibutuhkan. Hal ini mengindikasikan keadaan perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang hingga patut di teliti. Selayaknya kebutuhan untuk belajar yang sangat dibutuhkan dibandingkan kebutuhan yang lain agar dapat meningkatkan prestasinya dalam belajar Mahasiswa yang tidak mampu mengatur keuangannya dengan baik sehingga terjadi masalah keuangan ini juga dikarenakan kurangnya kontrol diri pada mahasiswa tersebut, mahasiswa tidak mampu mengendalikan dirinya dalam hal konsumsi dan belanja dan cenderung boros. Dari fakta yang terjadi ini membuat mahasiswa menjadi tidak logis dalam melakukan pembelian sehingga menimbulkan perilaku konsumtif.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa literasi keuangan yang baik membuat mahasiswa mampu berpikir rasional dalam hal konsumsi. Diringi dengan pengendalian diri atau kontrol diri yang baik, jika kedua hal ini sejalan maka mahasiswa mampu terhindar dari perilaku konsumtif dan masalah keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian statistika inferensial. Data primer dan data sekunder merupakan jenis data yang digunakan untuk penelitian ini yang mana data primer diperoleh dari pengisian angket oleh responden sedangkan data sekunder diperoleh dari bagian akademik terkait dengan jumlah mahasiswa fakultas ekonomi. Objek penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sumber data ini yaitu teknik *propotional random sampling*. Teknik dalam mengumpulkan data yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden melalui *google form*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis jalur yang melihat seberapa besar pengaruh dari variabel yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Diawali dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan analisis korelasi antar variabel, kemudian analisis jalur dan uji hipotesis.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

		Uji Normalitas	
		Residu tidak standar	
N			86
Normal	Mean		.0000000
Parameter <sup>a</sup>	Std. Deviasi		5.75867491
<sup>b</sup>			
Paling	Mutlak		.061
ekstrim	Positif		.061
Perbedaan	Negatif		-.043
Uji Statistik			.061
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>
Monte	Sig.		.892 <sup>e</sup>
Carlo Sig. (2-tailed)	99% Interval Kepercayaan	Batas Bawah	.884
		Batas Atas	.900

a. Distribusi tes normal.

b. Dihitung dari data.

c. Koreksi signifikansi lilliefosr.

d. Batas bawah dari signifikansi.

e. Berdasarkan 10000 tabel sampel dengan data awal 2000000.

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2020

Data data adalah uji normalitas menggunakan uji *lillifors* dan dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas tersebut diperoleh nilai residual *Asymp.Sig.(2-tailed)* 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,01 ( $0,200 > 0,01$ ) sehingga disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan analisis dapat dilanjutkan.

**Tabel 4. Analisis Korelasi Antar Variabel**

		Korelasi		
		literasi keuangan	pengendalian diri	perilaku konsumtif
literasi keuangan	Korelasi			
	Pearson	1	.425**	.528**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	86	86	86
pengendalian diri	Korelasi			
	Pearson	.425**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	86	86	86
perilaku konsumtif	Korelasi			
	Pearson	.528**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	86	86	86

\*\* . Korelasi signifikan pada tingkat 0,01 (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah Data Primer2020

Dari hasil analisis korelasi antar variabel diatas dapat diketahui r hitung untuk hubungan literasi keuangan dan perilaku konsumtif adalah sebesar  $0,528 > 0,2764$ , r hitung untuk hubungan pengendalian diri dan perilaku konsumtif adalah sebesar  $0,830 > 0,2764$  , r hitung

untuk hubungan literasi keuangan dan pengendalian diri adalah sebesar  $0,425 > 0,2764$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antar variabel. Selanjutnya dilakukan analisis jalur untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antara literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku konsumtif.

**Tabel 5. Koefisien Jalur Variabel Literasi Keuangan Terhadap Pengendalian Diri**

Koefisien <sup>a</sup>					
Model	Koefisien yang tidak standar		Koefisien Standar	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(konstan)	45.646	5.676		8.042	.000
literasi keuangan	1.793	.416	.425	4.307	.000

a. variabel endogen: pengendalian diri

Sumber: Hasil Olah Data Primer2020

Dari hasil analisis pengaruh variabel Literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap pengendalian diri ( $X_2$ ) menunjukkan Koefisien jalur  $PX_2X_1 = 0,425$ .

**Tabel 6. Ringkasan Model variabel literasi keuangan terhadap pengendalian diri**

Ringkasan Model				
Model	R	R Kuadrat	R kuadrat disesuaikan	Standar kesalahan estimasi
1	.425 <sup>a</sup>	.181	.171	7.107

a. Prediktor: (Konstan), literasi keuangan

Sumber: Hasil Olah Data Primer2020

Dari data tersebut dapat diketahui besarnya pengaruh variabel lain yang terlihat dari koefisien residual Jadi dapat dikatakan kontribusi variabel literasi keuangan terhadap pengendalian diri sebesar 18,1 % dan sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain di luar variabel literasi keuangan sebesar 81,9%.

**Tabel 7. Koefisien jalur variabel literasi keuangan dalam pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif**

Koefisien <sup>a</sup>					
Model	Koefisien yang tidak standar		Koefisien Standar	T	Sig.
	B	Kesalahan Standar	Beta		
(konstan)	-21.558	6.192		-3.481	.001
literasi keuangan	1.266	.377	.213	3.358	.001
pengendalian diri	1.040	.089	.739	11.626	.000

a. variabel endogen: perilaku konsumtif

Sumber: Hasil Olah Data Primer2020

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh koefisien jalur masing-masing variabel literasi keuangan dalam pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif yaitu pengaruh dari variabel

literasi keuangan(X1) terhadap perilaku konsumtif(Y) dengan nilai signifikan  $0,01 < 0,05$  diketahui sebesar  $= 0,213$ , Pengaruh dari literasi keuangan (X1) dalam pengendalian diri (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  diketahui sebesar  $= 0,739$ .

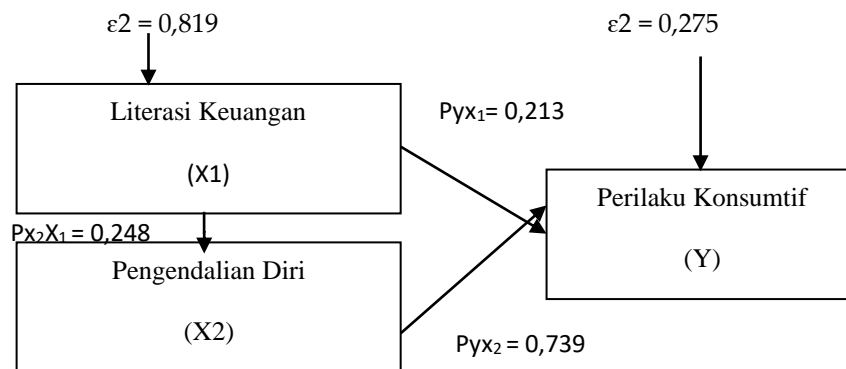
**Tabel 8. Ringkasan Model variabel literasi keuangan dalam pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif**

Ringkasan Model				
Model	R	R Kuadrat	R Kuadrat Disesuaikan	Standar kesalahan estimasi
1	.852 <sup>a</sup>	.725	.719	5.828

a. Prediktor: (Konstan), pengendalian diri, literasi keuangan

Sumber: Hasil Olah Data Primer2020

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel literasi keuangan dalam pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif sebesar 72,5% dan sisanya sebesar 27,5% merupakan kontribusi dari variabel di luar variabel literasi keuangan dalam dalam pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. Dari pengolahan data di atas maka struktur jalur serta pengaruh variabel eksogen(penyebab) terhadap variabel endogen(akibat) dirumuskan pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Primer2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa secara langsung besarnya kontribusi literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif yaitu 0,213 atau 21,3% sedangkan secara tidak langsung pengaruh dari literasi keuangan dalam pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif yaitu 0,067 atau sebesar 6,7%. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif adalah 0,067 atau sebesar 6,7%. Besarnya kontribusi pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif adalah 0,739 atau setara dengan 73,9% dan kontribusi literasi keuangan terhadap pengendalian diri adalah 0,425 atau setara dengan 42,5%. Kesimpulannya adalah kontribusi pengaruh secara langsung > pengaruh tidak langsung terhadap perilaku konsumtif.

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah Berdasarkan hasil analisis data pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Padang menunjukkan koefisien jalur 0,213 pada signifikan  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan analisis hipotesis tersebut maka Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis data pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menunjukkan koefisien jalur 0,739 pada signifikan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan analisis hipotesis tersebut maka Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian diri ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis data pengaruh literasi keuangan terhadap pengendalian diri mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menunjukkan koefisien jalur 0,425 pada signifikan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan analisis hipotesis tersebut maka Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian diri ( $X_2$ ).

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini menunjukkan hasil uji analisis jalur dengan koefisien positif 0,213 yang bermakna literasi keuangan searah/berbanding lurus dengan perilaku konsumtif dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa jika semakin tinggi literasi keuangan, maka perilaku konsumtif akan semakin tinggi juga. Dapat disimpulkan  $H_0$  di tolak yang artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian yang penulis lakukan selaras dengan penelitian dari Fauzia dan Nurdin (2019) dengan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Menurut Eva Oktavitasari (2017) literasi keuangan sangat berperan untuk mempengaruhi keputusan berkonsumsi, jika sebuah literasi keuangan dikelola dengan baik dan benar hasilnya bisa menciptakan pola konsumsi teratur agar terhindar dari dampak perilaku konsumtif. Penelitian yang dilakukan Eva Oktavitasari (2017) ini menerangkan bahwa jika pemahaman mengenai literasi keuangan itu tinggi, perilaku konsumtif juga meningkat. Dalam hal ini mahasiswa belum mampu menerapkan pemahaman yang telah dipelajari di bangku kuliah khususnya pada pengetahuan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik tersebut sehingga diketahui dari responden bahwa adanya perilaku yang berlebihan seperti perilaku boros. Pada penelitian ini responden yang diminta untuk mengisi angket banyak didominasi oleh jenis kelamin perempuan karena ada beberapa faktor yang mendorong untuk berperilaku konsumtif demi gaya hidup saat ini sehingga dampaknya mengakibatkan pola perilaku konsumtif pun juga akan semakin tinggi dan tidak terkendali.

### **Pengaruh Pengendalian diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif dimana artinya semakin baik pengendalian diri mahasiswa maka dapat terhindar dari perilaku konsumtif, dan jika pengendalian diri tidak baik atau rendah maka akan mudah berperilaku konsumtif. Berdasarkan hasil penelitian, koefisien sebesar 73.9% bahwa tingginya pengendalian diri mahasiswa memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Pengendalian diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif



yang terlihat pada hasil signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Nilai koefisien variabel pengendalian diri sebesar 0,739 artinya jika pengendalian diri meningkat maka perilaku konsumtif akan juga akan meningkat sebesar 0,739.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya F.A. Fattah, dkk (2018) yang menyatakan bahwa adanya ikatan yang positif signifikan antara pengendalian diri dengan perilaku konsumtif. Artinya semakin tinggi pengendalian diri maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Penelitian tersebut menunjukkan pengendalian diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dimana kontribusinya adalah 34,87%. Diketahui nilai koefisien pengendalian diri sebesar 3,487 hal ini menunjukkan jika pengendalian diri naik 1 tingkatan maka perilaku konsumtif diprediksikan juga naik 3,487-unit dengan asumsi variabel lainnya tetap. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pengendalian diri mempengaruhi tingkat perilaku konsumtif mahasiswa tahun masuk 2017 FE UNP, semakin tinggi pengendalian diri mahasiswa tahun masuk 2017 FE UNP maka perilaku konsumtifnya akan semakin naik. Hal ini mengindikasikan bahwa pengendalian diri yang baik belum tentu dapat mempengaruhi pola perilaku konsumsi yang baik pula.

Mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik ia akan mampu untuk terhindar perilaku konsumtif, sebab ia mampu mengontrol perilakunya, koognitif, serta bijak dalam mengambil keputusan. Ketika mahasiswa akan melakukan konsumsiseharusnya ia memilah hal apa yang harus dipenuhi terlebih dahulu, sering kali mahasiswa diha-dapkan dengan berbagai diskon dan promo menarik, hal tersebutlah yang membuat mahasiswa sulit mengendalikan diri sekalipun sudah memiliki pengendalian diri yang baik, sebagai contoh mahasiswa sebelum pergi ke pusat perbelanjaan sudah bertekad tidak akan belanja dan hanya cuci mata saja dengan alasan kalau adapun tabungan akan dipergunakan untuk hal yang lebih dibutuhkan, dari ilustrasi tersebut mahasiswa ini sudah me-miliki pengendalian diri yang baik, namun pada kenyataannya sesam-painya di tempat perbelanjaan ada diskon dan potongan bertaburan tanpa pikir panjang langsung membelinya. Dan setelah membeli baru menyesal sebenarnya barang tersebut tidak terlalu dibutuhkan karena tergiur hanya untuk keinginan dan kepuasan semata. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan pengendalian diri baik belum tentu dapat melakukan perilaku konsumtif yang baik.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengendalian Diri**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan dari literasi keuangan terhadap pengendalian diri mahasiswa. Sesuai dengan pendapat (Okky Dikria, 2016) jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik ia akan berhati-hati menggunakan uangnya, sehingga mahasiswa bisa mengendalikan perilaku dirinya dan rasional dalam bertindak. Kondisi ini melihat bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan, semakin tinggi juga pengendalian diri seseorang, dengan kata lain literasi keuangan yang baik bisa menjadikan mahasiswa mengontrol diri dengan baik pula, jika pengetahuan keugan rendah maka mahasiswa cenderung lepas kontrol atau kurang bisa mengontrol diri dari hal yang dapat merugikan dirinya. Berdasarkan hasil penelitian koefisien jalur memiliki angka 0,425 atau sebesar 42,5% yang berarti bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengendalian diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.

## SIMPULAN

Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka perilaku konsumtifnya juga akan tinggi, ini akan semakin buruk jika mahasiswa tidak memiliki pengetahuan keuangan. Karena dengan literasi keuangan yang baik saja belum tentu dapat menekan perilaku konsumtif. Dengan adanya pengetahuan literasi keuangan seharusnya dapat menekan atau menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa dengan bekal ilmu yang dimilikinya. Semakin baik kontrol diri maka perilaku konsumtif akan meningkat hal ini disebabkan oleh pengaruh eksternal seperti teman dan lingkungan. Dengan adanya pengendalian diri seharusnya akan mengurangi perilaku konsumtif dengan tetap dapat berpegang teguh pada pendirian walaupun adanya dorongan atau pengaruh dari luar mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang. Jika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka dapat mengontrol dirinya dalam melakukan pembelian atau konsumsi.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu Variabel literasi keuangan diukur melalui tes dengan soal pengetahuan keuangan namun peneliti belum bisa memastikan apakah responden menjawab dengan jujur atau ada kecurangan dalam mengerjakan tes tersebut, salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner sehingga peneliti belum bisa mengatur apakah responden menjawab kuesioner sesuai dengan kondisi yang ada. Keterbatasan waktu dan tenaga yang menyebabkan peneliti hanya melakukan penelitian di lingkup fakultas. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu mahasiswa harus mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan agar dapat terhindar dari masalah keuangan, kemudian mampu mengendalikan diri dalam hal konsumsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dikria O, Mintarti SU. 2016. Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013. *JPE*. 9(2): 143-155.
- FA Fattah, dkk. 2018. Pengaruh financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku konsumtif. *Journal finesta*. 3(1): 58-62.
- Hartati. 2011. Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*. 44(2):296-316
- Haryani I, Herwanto J. 2015. Hubungan konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswa. *Jurnal Psi*. 11(1): 5-11
- Irianto, Agus. 2015. *Statistik*. Jakarta : Prenamedia group.
- Kotler P. 2005. *Manajemen Pemasaran Jilid I dan Jilid II*. Jakarta (ID): PT Indeks
- Mursial. 2012. Pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif remaja putri. *Journal of gender study*. 2(2): 200-218.
- Nurdin, Fauzia. 2019. Keranjingan berbelanja pada fenomena wanita bekerja. *Jurnal psikologi*. 7(1): 48-57.
- [OECD] Organisation for Economic Cooperation and Development. 2012. *PISA 2012 Financial Literacy Assesment Framework*. Paris (FR):OECD Publishing.
- [OJK] Otoritas Jasa Keuangan. 2013. Literasi keuangan. OJK website
- Oktavitasari, Eva. 2017. Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *JPE*. 5(3): 1-8.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta
- Sumarwan U. 2011. *Perilaku Konsumen; Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Jakarta (ID): PT Ghalia Indonesia.